



► PROGRAM PENJABAT

## Sumadi Akan Pertahankan Predikat Kota Pendidikan

Anisatul Umah & Sirojul Khalfid  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

JOGJA—Setelah resmi dilantik sebagai Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi akan melanjutkan program-program yang masuk dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Jogja 2023-2026. Program-program ini terbagi dalam beberapa sektor.

Dalam hal pendidikan misalnya, Pemerintah Kota Jogja akan mempertahankan predikat kota pendidikan dengan meningkatkan kualitas pendidikan usia dini, SD, sampai SMA. Ada pula perhatian pada tenaga pendidik, pemenuhan standar, sarana prasarana, sampai budaya literasi.

"Dalam sektor pariwisata, ada upaya peningkatan daya tarik bagi pengunjung, pelestarian kebudayaan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di industri wisata," kata Sumadi, se usai perkenalan dan sambutan Wali Kota Jogja di Gedung DPRD Kota Jogja, Umbulharjo, Jogja, Senin (23/5).

Dari sisi ekonomi, pemulihan terus digencarkan baik dari sisi industri, usaha kecil menengah, perlindungan tenaga kerja, hingga mempermudah perizinan.

Perhatian yang sama juga pada sektor lain seperti jasa layanan, lingkungan, ketenteraman dan keamanan masyarakat, kesehatan, sampai tata kelola pemerintahan. Semua mengacu pada perencanaan jangka menengah maupun panjang yang sudah ada.

"Langkah yang harus saya lakukan sesuai tugas. Kami berkoordinasi dengan teman-teman Organisasi Perangkat Daerah di Kota Jogja dan juga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Jogja," katanya.

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja, Danang Rudyatmoko, menjelaskan sejumlah pekerjaan rumah bagi Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi, yang baru dilantik pada 22 Mei 2022.

Salah satunya, Danang berpesan agar masyarakat jangan dibelokkan pada urusan politik semata.

## Sumadi Akan...

Program ke depan memiliki panduan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berakhir pada 2025.

"Tentu ini ada kesinambungannya, meskipun kepemimpinan Wali Kota Jogja yang dipilih ada waktu senggang. Sehingga RPJMD pun tidak dibuat asal-asalan. Tapi jauh-jauh hari sejak akhir 2019 sudah disusun RPJMD kelanjutan itu," kata Danang. "Untuk jadi pegangan bersama baik eksekutif dan legislatif."

Meski memiliki pedoman, tidak menutup kemungkinan ke depan ada inovasi yang memperkuat program-program pemerintah. Utamanya inovasi kebijakan yang mempercepat tercapainya kesejahteraan masyarakat. "Dan kami tentu saja mendorong, mendukung. Bahkan kalau bisa kami mencari inovasi lompatan yang sempat tertunda selama 2,5 tahun ke belakang ini. Saya rasa ini komitmen kami bersama," katanya.

### Target Jangka Pendek

Sementara itu Penjabat Bupati Kulonprogo, Tri Saktiyana, menetapkan dua target jangka

pendek setelah dilantik. *Pertama*, adalah konsolidasi untuk memastikan peralihan dari pandemi ke endemi di Kulonprogo.

Dalam masa transisi ini, menurutnya, langkah kehati-hatian tetap akan dilakukan. Namun tidak terlalu heboh lagi seperti saat angka positif Covid-19 masih tinggi. "Supaya kelincuhan birokrasi, kelincuhan teman-teman pengusaha menjadi lebih cepat lagi sehingga peluang-peluang bisa diraih," ungkapnya, Senin.

*Kedua*, ia akan menjalin komunikasi yang intensif dengan daerah tetangga untuk pengembangan kolaborasi bisnis. Misalnya dengan Kabupaten Purworejo, dan Magelang.

"Sehingga proyek strategis nasional bisa berjalan dengan baik dan geliat ekonomi antarwilayah berjalan baik," jelasnya.

Selain itu, kerja sama juga akan dilakukan dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk persiapan satu tahun mendatang, agar tahap-tahap bisa berjalan sesuai dengan agenda yang dijadwalkan.

Sementara itu untuk jangka panjang, Tri menyampaikan

Kulonprogo memiliki masalah dan juga punya potensi untuk mengatasi masalah yang ada. "Atasi kemiskinan khususnya. Saya melihat Kulonprogo punya masalah tapi potensinya sangat mampu atasi masalah," jelasnya.

Kepala BPS Kulonprogo, Sumarwiyanto, mengatakan upaya penanggulangan kemiskinan bisa dilakukan dengan mengerem kenaikan harga barang kebutuhan pokok makanan dan nonmakanan. Kebutuhan pokok ini menjadi pengeluaran terbesar bagi masyarakat miskin.

"Jadi barang kebutuhan pokok, makanan dan nonmakanan dijaga kestabilannya," ujarnya.

Untuk potensi di Kulonprogo sendiri setelah meredanya Covid-19, sektor pariwisata sudah semakin membaik, ditambah dengan keberadaan Yogyakarta International Airport (YIA) di Kulonprogo yang semakin mendorong sektor wisata.

"Pertanian di Kulonprogo juga berpotensi, ini tetap dijaga pertanian. Saya kira dengan semua ini dijaga mudah-mudahan di tahun 2022 ini [kemiskinan] mengalami penurunan," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005